



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN  
EKSTERNAL**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-  
2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala)**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Ekonomi Pada  
Minat Program Studi Akuntansi*

**Diajukan oleh :**

**NORMA SINTALIA**

**Nim : 18104121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA  
JEMBER**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---


ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN EKSTERNAL. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-2021 di STIE Mandala Jember)

NAMA : NORMA SINTALIA  
NIM : 18.104121  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
MINAT STUDI : AKUNTANSI KEPRILAKUAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
Wiwik Fitri Ningsih, S.E., M.Akun


NIDN.0726068403

  
Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun

NIDN.0701108902

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN EKSTERNAL (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala)

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Rabu/03 Agustus 2022

Jam : 08.30 – 10.00

Tempat : Ruang Sidang STIE Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Lia Rahmawati, S.E.,M.Ak : .....

Ketua Penguji

Mainatul Ilmi, S.E.,M.Akun : .....

Sekretaris Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun : .....

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Program Studi,

Akuntansi



Nurshabrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN.0714088901

Ketua,

STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P

NIDN.0702106701

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norma Sintalia  
Nim : 18.104121  
Program Studi : Akuntansi  
Minat Studi : Akuntansi Keprilakuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN EKSTERNAL (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-2021 di STIE Mandala Jember) merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian suart pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

The image shows a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI TEMPEL' and 'CCAJX199350445'. A handwritten signature is visible over the stamp, and the name 'Norma Sintalia' is printed to its right.

Norma Sintalia

## MOTTO

Masa lalumu sudah selesai, hari ini adalah awal dari sisa masa depanmu, hiduplah sepenuhnya hari ini.

- Mario teguh -

Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu,  
Tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah SWT.

- Ibnu Atha'illah As-Sakandari -

Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdoa  
Selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha.

- Norma Sintalia -



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1 Allah SWT yang selalu memberikan anugerah dan berkah yang melimpah dalam menjalankan proses dan tanggung jawab penulis sebagai mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mandala Jember.
- 2 Bapak Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.M., M.P selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
- 3 Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi Akuntansi.
- 4 Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 5 Ibu Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta selaku memberi masukan dan

- 6 Kedua orang tua saya, Ayah Mathari, Ibu Sutiyani tercinta yang telah memberikan segala do'a, dukungan, perhatian, kasih dan sayang, cinta yang tulus serta segala pengorbanan yang kalian berikan kepada saya.
- 7 Kekasih tercinta Muhammad Ilyas Alghoni terima kasih ayang sudah menemani, mendukung selama penyusunan skripsi ini, saya selalu mencintai mu.
- 8 Seluruh adik-adik tingkat dari angkatan 2019-2021 yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
- 9 Terima kasih kepada laptop ku tercinta yang telah menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
- 10 Mungkin masih banyak lagi pihak-pihak lain yang membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jember, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Norma Sintalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Masalah .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori .....	16
2.2.1 Konsep Karir .....	16
2.2.2 Profesi Akuntan di Indonesia .....	17
2.2.3 Penghargaan Finansial .....	18
2.2.5 Peran Gender .....	19



2.2.6 Parental Influence .....	20
2.2.7 Pelatihan Profesional .....	20
2.2.8 Kepribadian/Personalitas .....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Objek Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.3 Jenis Penelitian .....	31
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.7 Metode Analisis Data .....	36
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian .....	36
3.7.1.1 Uji Validitas .....	36
3.7.1.2 Uji Reliabilitas .....	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	37
3.7.2.2 Uji Multikolonieritas .....	37
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.7.4 Uji Hipotesis .....	39
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	39
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	39

3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Responden .....	41
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....	41
4.1.2 Deskripsi Responden .....	41
4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian .....	43
4.1.3.1 Variabel Panghargaan .....	43
4.1.3.2 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja .....	45
4.1.3.3 Variabel Peran Gender .....	46
4.1.3.4 Variabel Parental Influence .....	47
4.1.3.5 Variabel Pelatihan Profesional .....	48
4.1.3.6 Variabel Kepribadian/Personalitas .....	49
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	52
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian .....	52
4.2.1.1 Uji Validitas .....	52
4.2.1.2 Uji Reliabilitas .....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	54
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	55
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
4.2.4 Uji Hipotesis .....	61
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	61
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	61
4.2.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.3 Interpretasi .....	63

<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Implikasi .....	73
5.3 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Skala Likert .....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	42
Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Pagi/Malam .....	43
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Penghargaan Finansial (X1) .....	44
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Pertimbangan Pasar kerja .....	45
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Peran Gender .....	46
Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Parental Influence .....	47
Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Pelatihan Profesional .....	48
Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Kepribadian/Personalitas .....	49
Tabel 4.10 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas .....	55
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	61

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji f) ..... 62

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Data Responden

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas variabel Peran Gender

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas variabel Parental Influence

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional

Lampiran 9 : Hasil Uji validitas Variabel Kepribadian/personalitas

Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja

Lampiran 13 : Hasil Uji Reliabilitas Peran Gender

Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas Parental Influence

Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Profesional

Lampiran 16 : Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian/personalitas

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal

Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 19. Uji Multikolonieritas

Lampiran 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 21. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 21. Hasil Uji t

Lampiran 22 : Hasil Uji f

Lampiran 23 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 24. Gambar Kerangka Konseptual



## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN EKSTERNAL**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-  
2021 di STIE Mandala Jember)**

**Oleh Norma Sintalia**

**Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun**

**Mainatul Ilmi, S.E.,M.Akun**

**Program Studi Akuntansi**

**STIE Mandala Jember**

Karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa menjadikan proses pemilihan karir itu sebagai sesuatu yang cukup membingungkan, terlebih dengan karir akuntan. Peran gender, parental influence, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional serta kepribadian/personalitas merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan memilih karir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Responden pada penelitian ini adalah sampel dari populasi mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018-2021 di STIE Mandala Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 responden yang diambil menggunakan rumus slovin dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/personalitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

**Kata kunci : penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesioanl, kepribadian/personalitas.**

## ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDENTS' DECISIONS IN  
CAREER SELECTION BECOME EXTERNAL ACCOUNTANT  
(Case Study on Students of the 2018-2021 Accounting Study Program at  
STIE Mandala Jember)**

**By Norma Sintalia**

**Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun**

**Mainatul Ilmi, S.E.,M.Akun**

**Accounting Study Program**

**STIE Mandala Jember**

The career that can be chosen by students makes the career selection process quite confusing, especially with an accountant career. Gender roles, parental influence, financial rewards, labor market considerations, professional training and personality are important factors in making career choices.

This study aims to analyze the factors that influence student decisions in choosing a career to become an external accountant. The respondents in this study were a sample of the student population of the 2018-2021 accounting study program at STIE Mandala Jember. The sample used in this study were 77 respondents who were taken using the Slovin formula with the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that financial rewards, labor market considerations, gender roles, parental influence, professional training, personality/personality influence partially and simultaneously on career choice to become an external accountant.

**Keywords: financial rewards, labor market considerations, gender roles, parental influence, professional training, personality/personality.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai perbekalan supaya dapat menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan (Ariyani, M., dan Jaeni, 2021).

Kehadiran revolusi industri 4.0 membawa perubahan pada pekerjaan manusia, dan berbagai bidang profesi termasuk profesi akuntan. Revolusi industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, perubahan tersebut membawa dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi. Inovasi-inovasi baru mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama, mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dalam bidang pekerjaan. Dampaknya dalam dunia akuntansi yaitu akuntan dan kantor akuntan akan “dipaksa” mengembangkan aplikasi bergerak (mobile) untuk dapat mengakses data secara langsung dari perangkat telepon genggam, tablet dan virtual reality (VR). Audit laporan keuangan dilakukan berbasis real-time dimana regulator dan auditor menarik data yang dibutuhkan secara otomatis langsung dari sistem dan sensor yang melekat pada kegiatan operasional sehingga transparansi

dan keakuratan data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Apabila akuntan tidak memiliki keahlian yang memadai didalam teknologi informasi maka profesi lain dapat mengambil alih fungsi akuntan, sehingga dapat dikatakan teknologi informasi adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk dipelajari dan dimengerti oleh akuntan itu sendiri.

Dikutip dari International Edition of Accounting and Business Magazine edisi Desember 2016, Roger Leonard Burrit dan Katherine Christ menyebutkan empat langkah yang harus diambil akuntan didalam menghadapi revolusi industry 4.0 yaitu:

- 1 Kesadaran, bahwa dengan kehadiran revolusi industri membawa peluang baru atau kesempatan baru. Kesempatan yang muncul ini menumbuhkan bisnis baru yang belum pernah ada sebelumnya, sebagai contoh Jerman sebagai negara pencetus memiliki 80% perusahaan yang siap mengimplementasikan revolusi industri 4.0 atau Cina yang menyadari bahwa diperlukan pembangunan pada aspek pengetahuan dan menargetkan 60% investasi pada sektor ini.
- 2 Pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan dituntut untuk dapat membuat kurikulum yang relevan disesuaikan dengan perkembangan konektifitas digital, seperti contohnya pelatihan koding, manajemen informasi antar beberapa program dan platform yang berbeda atau implementasi real-time accounting yang ditujukan



kepada seluruh departemen dan organisasi perusahaan termasuk pemegang saham.

- 3 Pengembangan profesi, Meningkatkan kinerja profesi akuntan beserta program – program yang mendukung pengembangannya dengan cara melakukan latihan presentasi online maupun tatap muka secara langsung (face to face discussion) dan mengevaluasi dampaknya terhadap kapabilitas profesi akuntan pada masa depan.
- 4 Penerapan standar tinggi, sebagai akuntan dituntut harus memiliki kontrol maksimal terhadap data yang dihasilkan, dimana data atau informasi diperoleh dibawah tanggung jawab para engineer sehingga hubungan kerja antara akuntan dan engineer harus berjalan agar data dan informasi akuntansi dijaga dengan baik.

Dari pembahasan diatas kasus yang terjadi yaitu karir akuntan saat ini masih minim sekali, dilihat dari data <https://tracerstudy.kemendikbud.go.id/statistik> masih sedikit alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala yang bekerja sebagai akuntan eksternal atau akuntan publik, ada sebagian alumni yang bekerja sebagai akuntan pendidik, tetapi lebih banyak alumni yang bekerja sebagai karyawan biasa, dan berwirausaha. Tentu saja ini menjadi koreksi bagi perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta terutama di STIE Mandala Jember untuk lebih meningkatkan lagi kualitas akademik dan non akademik dengan mengadakan pelatihan akuntansi demi menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di dunia akuntansi, karena profesi Akuntan Eksternal sangat diminati oleh para mahasiswa/i

Minat berkarir setiap mahasiswa tidak sama, tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya yang terdiri dari Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Parental Influence, Pelatihan Profesional dan Kepribadian/Personalitas.

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Wijaya,2018).

Sedangkan pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas dan akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan kariernya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya sebagai akuntan publik (Irman, M dan silvi, 2020).

Pelatihan profesional merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir dimana pelatihan diberikan guna

meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan. Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai suatu penghargaan yang tidak berwujud finansial yang diberikan dalam suatu pekerjaan. Pelatihan profesional berkaitan dengan suatu peningkatan atas keahlian-keahlian yang dimiliki oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Dalam melakukan suatu pekerjaan penghargaan finansial bukanlah satu satunya hal yang diinginkan oleh pekerja. Terdapat pula keinginan untuk dapat berprestasi dan mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Ramdani dan Zulaikha, (2013)

Peran Gender, Parental Influence, serta kepribadian/personalitas juga menjadi pertimbangan dalam memilih karir, Melihat dari sisi kepribadian bahwa kita dapat menyesuaikan jenis karir yang akan dipilih dengan kepribadian kita, seperti motivasi kita dalam pekerjaan tersebut, minat dan bakat serta keterampilan kita dalam pekerjaan yang akan dipilih, disesuaikan untuk mendapatkan pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Eksternal (Studi kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-2021 di STIE Mandala)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah terdapat pengaruh Penghargaan Finansial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 2 Apakah terdapat pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 3 Apakah terdapat pengaruh Peran gender terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 4 Apakah terdapat pengaruh Parental Influence terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 5 Apakah terdapat pengaruh Pelatihan Profesional terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 6 Apakah terdapat pengaruh Kepribadian/personalitas terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?
- 7 Apakah terdapat pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Parental Influence, Pelatihan Profesional, Kepribadian/personalitas terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.

- 2 Untuk mengetahui pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.
- 3 Untuk mengetahui Pengaruh Peran Gender terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh Parental Influence terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Profesional terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian/Personalitas terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.
- 7 Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Parental Influence, Pelatihan Profesional, Kepribadian/personalitas terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Serta sebagai bahan referensi bagi

penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa mendatang.

## 2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran bagi Perguruan Tinggi Negeri/Swasta sehingga menambah mutu lulusan sebagai sebagai pekerja intelektual yang siap sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

## 3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan setelah lulus nanti.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan merupakan mahasiswa/i program studi akuntansi angkatan 2018-2021 pada STIE Mandala Jember.
2. Penelitian dilakukan pada tahun 2022.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian Mustaqmah, S.A., dkk (2021) membuktikan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang penghargaan finansial sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Keterlibatan dari hasil penelitian ini adalah setiap perusahaan yang akan membutuhkan auditor, harus memperhatikan gaji yang diberikan kepada auditor tersebut baik secara finansial maupun non finansial, pemberian penghargaan finansial yang sesuai dengan profesionalitasnya maka akan meningkatkan minat mahasiswa memilih karir di bidang akuntansi. Personalitas berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang personalitas maka akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa dalam bidang akuntansi. Keterlibatan dari hasil penelitian ini adalah seorang mahasiswa harus mampu membentuk personalitas yang menunjukkan bagaimana cara seseorang bersikap dan mengerjakan pekerjaannya. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan data primer berupa kuisisioner (angket).

Penelitian yang dilakukan oleh Laka, J.K.P.B, dkk (2019) menunjukkan bahwa nilai pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik pada perguruan tinggi swasta di Surakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) menjelaskan bahwa para mahasiswa lebih memilih untuk mencari pengalaman kerja saja dalam hal ini yang terdapat dalam indikator kuisisioner yang menyatakan bahwa "Profesi akuntan publik dapat memperoleh wawasan dan kemampuan mengenai akuntansi". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa pengumpulan data secara langsung menggunakan kuisisioner.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi,dkk,(2019) menjelaskan bahwa faktor pengaruh orangtua tidak penting atau tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa parental influence tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan Irman, M, dan Silvi (2020) dalam penelitian ini variabel pelatihan profesional adalah sebuah persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk peningkatan kemampan dan keahlian suatu profesi, sehingga pada saat menjalankan profesi tersebut, dapat meningkatkan perkembangan yang ada dan memungkinkan mampu meningkatkan faktor lainnya seperti penghargaan finansial, dengan keahlian yang ada maka dapat meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel pelatihan profesional tidak mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuisisioner

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sumantri dan Veralina, Intan . (2022)	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka Faktor bimbingan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil siswa dalam ujian utama di universitas. Ekspektasi karier tidak berpengaruh dalam pemilihan jurusan di Universitas. Mahasiswa merasa bahwa Persepsi tidak berpengaruh dalam memilih jurusan di Universitas. Mahasiswa merasa bahwa Karakteristik personal memiliki pengaruh dalam memilih suatu jurusan di Universitas.	- Kuisisioner penelitian menggunakan skala likert, Waktu Penelitian Tahun 2022	- Variabel Independen : Faktor Bimbingan, Ekspektasi Karir, Persepsi, Karakteristik Personal. - Variabel Dependen : Keputusan Memilih Jurusan. - Objek Penelitian di perguruan tinggi di Kota Batam.
2.	Rahmayanti, I., dkk (2021)	Penelitian ini membuktikan bahwa minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik ditentukan oleh gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Sedangkan secara simultan penelitian ini juga membuktikan bahwa nilai-nilai sosial, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan	- Variabel Independen : Penghargaan Finansial. - Variabel Dependen : Pemilihan Karir menjadi Akuntan.	- Objek penelitian di Universitas Muhammadiyah Riau. - Waktu Penelitian Tahun 2021.

		kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.		
3.	Mustaqmah, S.A., dkk. (2021).	Berdasarkan hasil analisis Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.	- Variabel Independen : - Penghargaan Finansial, - Personalitas. - Analisis Data Primer berupa kuisisioner (angket).	- Objek Penelitian di STIE Haji Agus Salim BukitTinggi - Waktu Penelitian Tahun 2021. - Variabel Dependen : - Pemilihan Karir Menjadi Auditor.
4.	Ariyani, M., dan Jaeni. (2021)	Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa	- Variabel Independen : - Penghargaan Finansial, - Pertimbangan Pasar Kerja. - Variabel	- Objek penelitian di UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, POLINES. - Waktu

		<p>Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Nilai- nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Pelatihan professional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik</p>	<p>Dependen :          Pemilihan Karir          Menjadi Akuntan Analisis Data primer.          Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.</p>	<p>penelitian Tahun 2021.</p>
5.	<p>Irman, M., dan Silvi (2020).</p>	<p>dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia dikota Pekanbaru, sedangkan secara parsial untuk variabel lainnya, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial tidak memiliki pengaruh</p>	<p>Variabel Independen :          Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja.          Variabel Dependen :          Pemilihan Karir</p>	<p>- Objek Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia.          - Waktu Penelitian Tahun 2020.</p>

		terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.		
6.	Elfiswandi, dkk. (2019)	faktor nilai intrinsik, gender, parental influence, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Independen : Parental Influence, Gender, Pertimbangan Pasar kerja.</li> <li>- Variabel Dependen : Pemilihan Karir sebagai Akuntan.</li> <li>- Analisis Regresi Berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek Penelitian di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang.</li> <li>- Waktu penelitian Tahun 2019.</li> </ul>
7.	Laka, J.K.P.B., dkk. (2019)	Penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Independen : Penghargaan Finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, Personalitas.</li> <li>- Menggunakan Data Primer.</li> <li>- Menggunakan metode purposive sampling.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian di mahasiswa S1 akuntansi yang terdapat dalam 14 perguruan tinggi swasta di Surakarta.</li> <li>- Waktu penelitian Tahun 2019.</li> </ul>



		akuntan publik. Personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik.		
8.	Triono, H., dan Minarso, B. (2018).	Berdasarkan Hasil Penelitian bahwa semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda	- Variabel Independen : Penghargaan Finansial, Pengaruh Pasar Kerja. - Menggunakan Data Primer dengan Kuisisioner.	- Objek Penelitian di Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI. - Waktu Penelitian Tahun 2018
9.	Arnita, Vina. (2018)	Pengaruh orang tua menemukan hubungan positif terhadap mahasiswa menjadi profesi akuntan. Orangtua memiliki alasan bahwa masa depan menjadi profesi akuntan sangat baik karena mereka juga memiliki profesi yang sama dan orangtua berharap anaknya akan menjadi penerus pekerjaannya dimasa yang akan datang. Dalam kuesioner penelitian ini, pertanyaan yang paling mendominasi adalah “Peraturan dari orangtua lebih mendominasi mahasiswa memilih profesional akuntan sbagai profesinya” artinya dimana rata-rata dan standard deviasi dianggap mempengaruhi mahasiswa	- Variabel independen yang digunakan pengaruh orang tua, - Jenis dan sumber data yaitu menggunakan data primer - Analisis regresi berganda	- Waktu penelitian tahun 2018.

		memilih profesi akuntan sebagai pekerjaanya.		
10.	Mulianto, S.F., dan Mangoting, Yenni. (2014)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen yang digunakan : penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, pengaruh orang tua,</li> <li>- Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel dependen yang digunakan : pemilihan karir mahasiswa menjadi konsultasi pajak.</li> <li>- Waktu penelitian 2014.</li> </ul>

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Konsep Karir

Karir merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu, oleh karena itu seseorang harus mempersiapkannya dengan baik sehingga dapat mengembangkan bakat serta keahlian dan keterampilan yang nantinya dapat bermanfaat untuk mencapai karir tersebut. Menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu :

1. Posisi jabatan seorang individu di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Berkaitan dengan tingkat mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat keamanan seseorang setelah mencapai tingkatan tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup.

## 2.2.2 Profesi Akuntan di Indonesia

Akuntan adalah gelar yang diberikan kepada seorang yang sudah menyelesaikan pendidikan sarjana dan telah lulus profesi pendidikan akuntansi (PPAK). Sebagaimana sudah dijelaskan pada Undang-undang Nomor 34 Tahun 1945 tentang gelar akuntansi bahwa pemakaian gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang sudah lulus menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Ada empat kategori profesi akuntansi yang dapat dilakukan oleh akuntan secara garis besar. Akuntan Publik/Eksternal, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah (Yendrawati 2007).

### 2.2.2.1 Akuntan Publik

Defini Akuntan Publik yaitu akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama di bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Pemeriksaan tersebut ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para investor, kreditor, calon investor, maupun calon kreditor serta instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Selain itu akuntan publik juga menjual jasanya kepada masyarakat seperti konsultan pajak, konsultan dibidang manajemen, penyusun sistem akuntansi, penyusun laporan keuangan (Triono, H., dan Minarso, B., 2018).

### 2.2.2.2 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik yaitu akuntan yang berprofesi sebagai tenaga pendidik atau tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan akuntansi.

Dimulai dari lembaga pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi termasuk pendidikan formal maupun non formal (Rahmayanti, dkk., 2021).

#### 2.2.2.3 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau disebut dengan akuntan internal. Akuntan perusahaan akuntan yang bekerjanya di dalam perusahaan atau organisasi lainnya dan biasanya menduduki sebuah jabatan dalam bidang akuntansi. Tugas akuntan perusahaan yaitu membuat laporan keuangan dan ditujukan kepada pihak luar perusahaan (Rahmayanti, dkk., 2021).

#### 2.2.2.4 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang ada di lembaga-lembaga pemerintah dan berstatus sebagai pegawai negeri. Profesi akuntan pemerintah dikhususkan pada profesi auditor pemerintah yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), (Mustaqmah, dkk., 2021).

#### 2.2.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial/gaji merupakan reward atau hadiah dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan.

Adanya anggapan menjadi akuntan eksternal maupun akuntan internal akan dapat menghasilkan gaji yang diatas standar membuat mahasiswa akuntansi akan

terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan eksternal maupun akuntan internal. Hasil Penelitian Mustaqmah, S.A.,dkk (2021) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

#### 2.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir untuk sementara, tetapi karir yang diharapkan adalah yang bisa berlanjut sampai mendapatkan pensiun (Rahayu, S., dkk, 2003). Dalam kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja.

#### 2.2.5 Peran Gender

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Istilah gender ini pertama kali dikemukakan oleh para ilmuwan sosial, mereka bermaksud untuk menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan yang mempunyai sifat bawaan dan bentukan budaya.

Di Indonesia masih banyak hambatan dalam pendekatan kesetaraan gender, karena adanya peraturan perundang-undangan yang diskriminatif, perlindungan hukum yang dirasa masih kurang, dan adanya budaya (adat istiadat) yang

membiasakan gender. Contoh ketidakadilan gender atau diskriminasi gender yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan akibat dari adanya sistem struktur sosial dimana salah satu hak asasi manusia (Mustaotinah, Fenti 2015).

#### 2.2.6 Parental Influence

Law, Philip K (2010) menyatakan bahwa parental influence adalah salah satu komponen yang mencerminkan subjective norms. Dengan demikian, parental influence adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

#### 2.2.7 Pelatihan Profesional

Merupakan fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi. Elemen-elemennya meliputi : pelatihan sebelum kerja, pelatihan di luar instansi, pelatihan rutin di dalam instansi, serta variasi akan pengalaman kerja (Stolle,1976).

#### 2.2.8 Kepribadian/Personalitas.

Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya. Penggunaan kata kepribadian seringkali disamaartikan dengan beberapa kata lain, seperti watak, karakter, atau temperamen. Namun, kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda apabila dibawa dalam kajian psikologi, menurut Psikodemia antara lain:

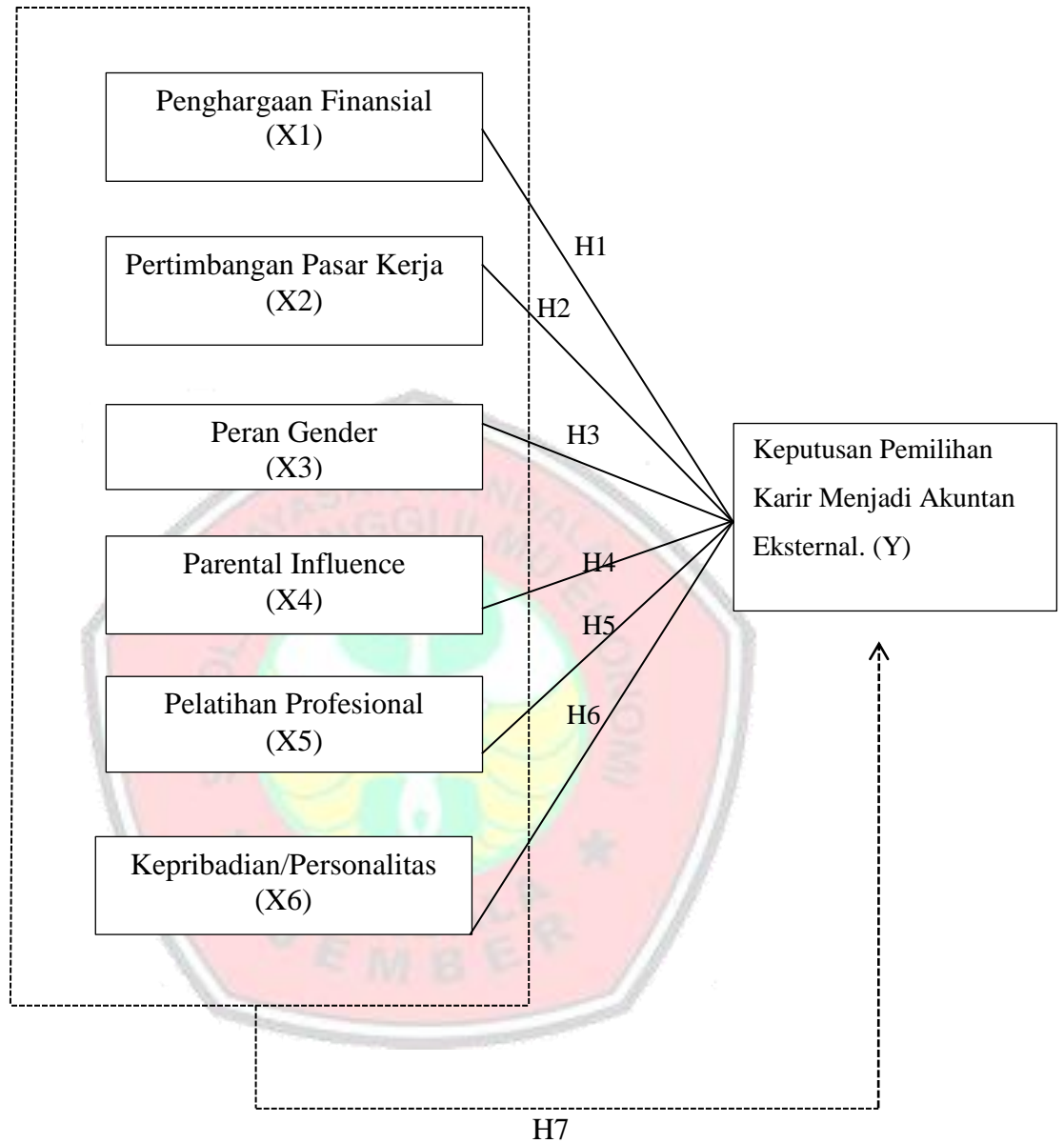
1. Kepribadian, penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai.
2. Karakter, penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai secara eksplisit maupun implisit, seperti benar salah dan baik buruk.
3. Watak, karakter yang telah lama dimiliki dan sampai sekarang belum berubah.
4. Temperamen, kepribadian yang berkaitan erat dengan determinan biologis dan fisiologis serta berkaitan dengan hereditas.
5. Sifat, respon yang senada terhadap sekelompok stimuli yang mirip dan berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.

Hal ini dikarenakan seseorang akan senang dengan pekerjaannya apabila sesuai dengan pribadinya sendiri (Wany, 2011).

Menurut Albert sifat-sifat khas kepribadian manusia yaitu dengan mengenal sesama manusia menurut apa adanya, menurut sifat-sifatnya yang khas, karena dengan penggolongan ke dalam tipe-tipe itu orang justru menyembunyikan kekhususan sifat seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah menunjuk pada sifat umum individu (pikiran, perasaan, dan tingkah laku) yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah laku individu.



### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- = Pengaruh Secara Parsial
- - - = Pengaruh Secara Simultan

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah penghasilan yang diperoleh dari apresiasi kinerja yang dilakukan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawan. Teori Pengharapan menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang karena adanya penghargaan yang ada, dalam hal ini penghargaan finansial menjadi salah satu pemicu mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan eksternal, karena mahasiswa yang paling utama yaitu mengharapkan gaji awal yang tinggi atau besar, dan juga kenaikan gaji yang cepat (Ariyani, M., dan Jeni,2022). Sesuai dengan hasil penelitan yang dilakukan oleh Triono, H., dan Minarso, B. (2018) menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Berdasarkan penjelasan tersebut dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Penghargaan Finansial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**

### 2.4.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan eksternal. Dalam teori pengharapan menjelaskan bahwa timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya penghargaan atau ekspektasi dalam diri seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan (Ariyani, M., dan Jaeni,2022). Berdasarkan penelitian yang

dilakkan oleh Irman, M., dan Silvi (2020) variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani, M., dan Jaeni (2022) variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Berdasarkan uraian tersebut dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**

#### 2.4.3 Peran Gender

Gender adalah perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman, Mustautinah (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi, dkk (2019) Faktor gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan Zulaikha (2013) yang menyatakan bahwa peran gender berpengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir. Dengan adanya penjelasan diatas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Peran Gender berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal**

#### 2.4.4 Parental Influence

Parental influence merupakan hubungan antara orang tua dan anak yang mana orang tua dapat mempengaruhi tindakan anaknya. Orang tua mampu mempengaruhi pilihan berkarir seorang anak, dan juga dapat memberikan informasi terkait profesi akuntan eksternal sehingga mampu meningkatkan minat seorang anak dalam memilih karir (Chairunnisa 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi dkk (2019), Faktor parental influence tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliando, S.F., dkk (2014) parental influence/ pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Menurut penjelasan diatas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : Parental Influence berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**

#### 2.4.5 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional menjadi salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, menambah kemampuan/keahlian, sarana untuk berprestasi. Berdasarkan teori pengharapan pelatihan profesional juga dianggap sebagai pemicu dalam pemilihan karir karena pelatihan profesional dapat meningkatkan seseorang yang berkarir sebagai akuntan eksternal menjadi lebih profesional pada

bidang pekerjaannya Ariyani, M., dan Jaeni (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Laka, J.K.P.B, dkk (2019) menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir. Berdasarkan uraian diatas maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H5 : Pelatihan Profesional secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**

#### 2.4.6 Kepribadian/Personalitas

Kepribadian atau personalitas setiap individu yang berbeda menjadi pertimbangan. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Mustaqmah, S.A., dkk (2021) penelitian ini membuktikan personalitas berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang personalitas sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

**H6 : Kepribadian/Personalitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**

#### 2.4.7 Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Parental Influence, Pelatihan Profesional dan Kepribadian./Personalitas.

Hasil penelitian Elfiswandi dkk (2019) faktor Gender, Parental Influence, dan pertimbangan Pasar kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap

pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mustamaq, S.A., dkk (2021), faktor Personalitas, Pelatihan Profesional dan Penghargaan Finansial berpengaruh positif secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

**H7 : Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Parental Influence, Pelatihan profesional dan Kepribadian/Personalitas berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dan akuntan internal.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2018-2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono 2019) adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018-2021 di STIE Mandala Jember.

##### 2. Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono 2019) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang aktif kelas pagi dan kelas malam mulai dari angkatan 2018-2021. Dan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakuka secara acak tanpa memperhatikan strata



dalam populasi tersebut (Sugiyono 2019). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam mustafa (2010) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e = 10\%$  adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :  $n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel 10%

adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{350}{1+350(0.10)^2} \\ &= \frac{350}{1+350(0.01)} \\ &= \frac{350}{1+3,50} \\ &= \frac{350}{4.50} \\ &= 77 \text{ responden} \end{aligned}$$

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data primer.

### 3.4 Identifikasi variabel Penelitian

a. Variabel Independen ( Variabel Bebas )

$X_1$  : Penghargaan Finansial

$X_2$  : Pertimbangan Pasar Kerja

X<sub>3</sub> : Peran Gender

X<sub>4</sub> : Parental Influence

X<sub>5</sub> : Pelatihan Profesional

X<sub>6</sub> : Kepribadian/Personalitas

b. Variabel Dependen ( Variabel Terikat )

Y : Keputusan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian Wijaya (2018).

#### A. Variabel Independen/ variabel Bebas

##### A.1 Penghargaan Finansial (X1)

Penghargaan finansial diukur dengan empat indikator yang digunakan

(Aulia, 2016) :

1. Mampu memberikan gaji awal yang besar.
2. Tersedianya Dana Peniun.
3. Berpotensi memberikan kenaikan gaji.
4. Berpotensi memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.

##### A.2 Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pertimbangan pasar kerja diukur dengan tiga indikator yang digunakan

(Rahayu et al., 2003) :

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses.
3. Ketersediaan seorang akuntan yang masih kurang.

#### A.3 Peran Gender (X3)

Peran gender diukur dengan tiga indikator yang digunakan Ramdani dan Zulaikha (2013) :

1. Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja.
2. Jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender.
3. Ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.

#### A.4 Parental Influence (X4)

Parental Influence diukur dengan empat indikator yang digunakan (Lukman dan Djunaiti, 2015) :

1. keberhasilan Karir orang tua sebagai referensi.
2. Karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan oranglain.
3. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga.
4. Orang tua memberikan refensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil.

#### A.5 Pelatihan Profesional (X5)

Pelatihan Profesional diukur dengan empat indikator yang digunakan (Aulia, 2016) :

1. Mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang.
2. Mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat.
3. Mendapat pelatihan formal yang lebih baik.
4. Mendapat pengalaman kerja yang bervariasi.

#### A.6 Kepribadian/Personalitas (X6)

Kepribadian/Personalitas diukur dengan lima indikator yang digunakan (Wany, 2011) :

1. Sikap.
2. Motivasi.
3. Keterampilan.
4. Bakat.
5. Minat.

#### B. Variabel Dependen/ variabel Terikat

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Eksternal dan Akuntan Internal.

Profesi Akuntan dapat diukur dengan 3 (tiga) indikator yang digunakan (Al-Hafis,2017) :

1. Profesi Akuntan dapat menjadi konsultan di bidang akuntansi yang terpercaya.
2. Profesi Akuntan dapat menjadi direktur di sebuah perusahaan.

3. Kepuasan pribadi dapat di capai melalui karir.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data menurut Sugiyono (2017), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan diukur menggunakan skala likert (Sugiyono 2019).

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Sumber : Sugiyono 2019

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	KS (kurang Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut :

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai  $r$  table dan  $r$  hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ .  $n$  adalah jumlah sampel.  $r$  tabel diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2013).

##### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan nya koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan *uji statistic Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2013).

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila angka signifikan 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila angka signifikan kurang dari 0.05 maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini tujuannya adalah untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Apabila nilai (VIF) *Varian Inflation Factor*  $\leq 10$  maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen di dalam model regresinya. Batasan nilai *tolerance* yang harus lebih 0.10 atau 10% untuk menyatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresinya (Ghozali, 2013).

#### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas tujuan utamanya adalah menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada model regresi berganda. Dalam penelitian ini



menggunakan uji *glejser* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam uji ini regresi akan dikatakan baik apabila tidak terdapat heterkodastisitas tersebut. Dengan begitu dapat diketahui apabila nilai dari signifikan  $< 0.05$  sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikannya  $> 0.05$  (Ghozali,2013).

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode untuk mengukur kekuatan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali,2013). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Pemilihan karir sebagai Akuntan Eksternal dan Akuntan Internal.

X<sub>1</sub> = Penghargaan Finansial.

X<sub>2</sub> = Pertimbangan Pasar Kerja.

X<sub>3</sub> = Peran Gender.

X<sub>4</sub> = Parental Influence.

$X_5$  = Pelatihan Profesional

$X_6$  = Kepribadian/personalitas

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5\beta_6$  = Koefisien

a = Konstanta

e = Error

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05. Apabila nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak secara parsial, jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima secara parsial (Ghozali,2013).

#### 3.7.4.2 Uji Simultan ( Uji f )

Uji F merupakan pengujian untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05. Apabila nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak secara simultan, jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima secara simultan (Ghozali,2013).

#### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi

adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai  $R^2$  kecil. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013).



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Responden**

##### **4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember secara langsung. Dari data yang terkumpul yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 responden dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dari jumlah populasi sebanyak 350 orang.

##### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Berikut adalah deskripsi responden yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan Jenis Kelamin, Angkatan, Kelas Pagi/Malam pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

###### **4.1.2.1 Karakteristik berdasarkan Jenis kelamin**

Berdasarkan data jenis kelamin dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut merupakan penjabarannya :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	19	24,68%
Perempuan	59	76,33%
Total	77	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 77 kuesioner yang dapat diolah terdapat 19 responden yang berjenis kelamin laki-laki, dan 59 responden yang berjenis perempuan. Maka dapat diketahui 24,68% responden berjenis laki-laki dan 76,33% responden berjenis kelamin perempuan. Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan perbandingan responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini lebih banyak responden perempuan.

#### 4.1.2.2 Karakteristik berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data dari angkatan mahasiswa program studi akuntansi dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut penjabarannya :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2018	19	24,68%
2019	17	22,11%
2020	20	25,10%
2021	21	27,31%
Total	77	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh bahwa responden mahasiswa akuntansi angkatan 2018 sebanyak 24,68%, angkatan 2019 sebanyak 22,11%,

angkatan 2020 sebanyak 25,10% dan angkatan 2021 sebanyak 27,31%. Dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini hampir seimbang.

#### 4.1.2.3 Karakteristik berdasarkan Kelas Pagi/Malam

Berdasarkan data kelas pagi/malam dari responden yang terdapat dalam kuesioner maka berikut penjabarannya :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Pagi/Malam**

Kelas pagi/malam	Jumlah Responden	Persentase
Pagi	72	93,5%
Malam	5	6,5%
Total	77	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yaitu kelas pagi sebanyak 72 responden atau sebesar 93,5% sedangkan kelas malam hanya 5 responden saja atau sebesar 6,5%

#### 4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian

dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 78 orang dan setiap responden diberi kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner akan dinilai dengan menggunakan skala likert.

##### 4.1.3.1 Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai Penghargaan Finansial. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel Penghargaan Finansial :

**Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Penghargaan Finansial (X1)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya profesi akuntan eksternal mampu memberikan gaji awal yang besar.	39	37	1	0	0	SS
2	Menurut saya profesi akuntan eksternal menyediakan dana pensiun.	39	34	4	0	0	SS
3	Menurut saya profesi akuntan eksternal berpotensi memberikan kenaikan gaji.	38	31	8	0	0	SS
4	Menurut saya profesi akuntan eksternal berpotensi memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.	44	28	5	0	0	SS

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil skor dari pernyataan terkait dengan variabel Penghargaan Finansial (X1) dengan jawaban paling banyak yaitu Sangat Setuju (SS). Hal ini membuktikan bahwa penghargaan finansial mampu memberikan daya tarik sehingga menjadi salah satu pemicu mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan eksternal. Dalam variabel ini pernyataan yang paling tinggi dari jawaban responden adalah pernyataan ke-empat (4) yaitu Akuntan Eksternal berpotensi memberikan bonus kinerja apabila kinerja baik. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018-2021 di STIE Mandala Jember sangat setuju jika menjadi



seorang akuntan eksternal harus dapat diberikan bonus kinerja apabila kinerjanya baik.

#### 4.1.3.2 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada responden untuk pernyataan mengenai pertimbangan pasar kerja. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel pertimbangan pasar kerja :

**Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan keamanan kerja sehingga lebih terjamin.	33	36	8	0	0	S
2	Menurut saya profesi akuntan eksternal mudah diketahui atau diakses.	36	3	6	1	0	SS
3	Menurut saya ketersediaan profesi akuntan eksternal masih kurang.	40	28	9	0	0	SS

Berdasarkan tabel 4.5 pernyataan yang mewakili variabel pertimbangan pasar kerja (X2). Semua pernyataan mendapat jawaban rata-rata Sangat Setuju (SS), skor tertinggi pada setiap pernyataan dalam variabel ini adalah poin nomor tiga (3) yaitu ketersediaan profesi akuntan eksternal masih kurang. Dapat

simpulkan bahwa untuk profesi menjadi seorang akuntan eksternal masih sedikit karena kurangnya akses lowongan kerja untuk menjadi seorang akuntan eksternal.

#### 4.1.3.3 Variabel Peran Gender (X3)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai peran gender. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel

Peran gender :

**Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Peran Gender (X3)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dunia kerja berbeda.	37	30	9	1	0	SS
2	Menurut saya jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender.	36	32	8	1	0	SS
3	Ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.	38	33	6	0	0	SS

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 menunjukkan hasil skor tertinggi yaitu pada pernyataan ke-tiga (3) dengan jawaban pernyataan Sangat Setuju (SS). Peran gender adalah tuntutan sosial terhadap individu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab, Hal ini membuktikan bahwa ruang lingkup pekerjaan antara laki-laki dan perempuan yang terbatas. dapat disimpulkan bahwa ruang gerak antara laki-laki dan perempuan dibedakan.

#### 4.1.3.4 Variabel Parental Influence (X4)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai parental influence. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel parental influence :

**Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Parental Influence (X4)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya keberhasilan orang tua sebagai referensi.	36	36	5	0	0	SS & S
2	Menurut saya karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain.	42	31	3	1	0	SS
3	Menurut saya karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga.	39	33	5	0	0	SS
4	Menurut saya orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil.	42	27	8	0	0	SS

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu pernyataan yang mewakili variabel parental influence (X4). Semua pernyataan mendapat jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor tertinggi pada poin ke-dua (2) yaitu karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain, dapat disimpulkan bahwa orang tua menjadikan motivasi orang lain untuk anaknya sehingga dapat menirunya, skor tertinggi juga pada poin ke-empat (4) yaitu orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan

(kuliah) yang diambil, dapat disimpulkan orang tua mengarahkan anaknya bahwa memilih karir sesuai dengan program studi atau jurusan yang diambil semasa kuliah.

#### 4.1.3.5 Variabel Pelatihan Profesional (X5)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai pelatihan profesional. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel pelatihan profesional :

**Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Tanggapan responden Variabel Pelatihan Profesional (X5)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberkan pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang.	35	39	3	0	0	S
2	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan profesional dengan lebih baik dan tepat.	37	34	5	1	0	SS
3	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan formal yang lebih baik.	36	35	6	0	0	SS
4	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pengalaman kerja yang bervariasi.	29	31	17	0	0	S

Berdasarkan tabel 4.8 pernyataan variabel pelatihan profesional (X5). Semua pernyataan mendapat jawaban rata-rata Sangat Setuju (SS) dengan skor tertinggi pada poin ke-dua (2) yaitu profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan profesional dengan baik dan tepat. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional menjadi tempat untuk meningkatkan prestasi atau keahlian.

#### 4.1.3.6 Variabel Kepribadian/Personalitas (X6)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai kepribadian/personalitas. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel kepribadian/personalitas :

**Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kepribadian/Personalitas (X6)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya sikap menjadi salah satu faktor untuk pengambilan keputusan menjadi akuntan eksternal.	42	28	6	1	0	SS
2	Motivasi menjadi salah satu pendorong untuk pengambilan keputusan menjadi akuntan rksternal.	31	36	7	2	1	S
3	Keterampilan menurut saya tidak menjadi salah satu faktor dalam prngambilan keputusan untuk menjadi akuntan eksternal.	23	40	11	2	1	S

4	Bakat bukan pendorong dalam suatu keputusan memilih karir menjadi akuntan eksternal.	33	31	11	0	2	SS
5	Minat mahasiswa akuntansi sangat sedikit untuk menjadi akuntan eksternal	36	30	8	2	1	SS

Berdasarkan tabel 4.9 pernyataan kepribadian/personalitas (X6). Semua pernyataan mendapat jawaban rata-rata Sangat Setuju (SS) menunjukkan bahwa kepribadian/personalitas menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi program studi akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya. Skor tertinggi dalam pernyataan ini adalah pada poin ke-satu (1) yaitu sikap menjadi salah satu faktor untuk pengambilan keputusan menjadi akuntan eksternal. Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan senang dengan pekerjaannya apabila sesuai dengan kepribadiannya.

#### 4.1.3.7 Variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal (Y)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner responden untuk pernyataan mengenai pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal :

**Tabel 4.10 Hasil Tabulasi Tanggapan responden Variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal (Y)**

No	Pertanyaan	Keterangan					Mode
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya Akuntan Eksternal dapat menjadi konsultan akuntansi yang terpercaya	40	33	4	0	0	SS
2	Menurut saya Akuntan Eksternal dapat menjadi direktur di perusahaan	45	27	5	1	0	SS
3	Menurut saya kepuasan pribadi dapat mencapai atas tahapan karir	43	30	4	0	0	SS
4	Menurut saya Akuntan Eksternal dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.	45	24	7	1	0	SS

Berdasarkan tabel 4.10 pernyataan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y). Semua pernyataan mendapat jawaban Sangat Setuju (SS) skor tertinggi pada pernyataan dalam variabel ini adalah poin ke-empat (4) yaitu akuntan eksternal dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa profesi akuntan eksternal mampu memperluas wawasan dan memberikan kemampuan akuntansi yang lebih mendalam.



## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan pernyataan dalam kuesioner, apakah pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak valid. Dasar pengukuran dengan cara membandingkan r-hitung dengan r-tabel dimana jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 78 dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga diketahui nilai r-tabel sebesar 0,219. Berdasarkan hal tersebut, nilai r-hitung  $>$  r-tabel maka pertanyaan dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas**

Variabel	pernyataan	r-hitung	r-tabel	keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0,683	0,221	Valid
	X1.2	0,803	0,221	Valid
	X1.3	0,829	0,221	Valid
	X1.4	0,794	0,221	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X2.1	0,868	0,221	Valid
	X2.2	0,912	0,221	Valid
	X2.3	0,892	0,221	Valid
Peran Gender	X3.1	0,809	0,221	Valid
	X3.2	0,871	0,221	Valid
	X3.3	0,703	0,221	Valid
Parental Influence	X4.1	0,748	0,221	Valid
	X4.2	0,758	0,221	Valid
	X4.3	0,748	0,221	Valid
	X4.4	0,729	0,221	Valid
Pelatihan Profesional	X5.1	0,712	0,221	Valid
	X5.2	0,761	0,221	Valid

	X5.3	0,741	0,221	Valid
	X5.4	0,745	0,221	Valid
Kepribadian/ personalitas	X6.1	0,498	0,221	Valid
	X6.2	0,683	0,221	Valid
	X6.3	0,786	0,221	Valid
	X6.4	0,707	0,221	Valid
	X6.5	0,790	0,221	Valid
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal	Y.1	0,692	0,221	Valid
	Y.2	0,775	0,221	Valid
	Y.3	0,790	0,221	Valid
	Y.4	0,585	0,221	Valid

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid untuk digunakan dan dibuktikan dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kuesioner yang digunakan telah handal atau reliabel, setiap jawaban responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > *Standard Alpha*, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Standard Alpha* dalam penelitian ini adalah 0,600.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbatch's Alpha</i>	<i>Standard Aplha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,784	0,600	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja	0,870	0,600	Reliabel

Peran gender	0,710	0,600	Reliabel
Parental influence	0,727	0,600	Reliabel
Pelatihan profesional	0,720	0,600	Reliabel
Kepribadian/ personalitas	0,737	0,600	Reliabel
Pemilihan karir menjadi akuntan eksternal	0,665	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari *Standard Alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal untuk digunakan.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dikatakan idak normal.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov-Test*)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97282514
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,035
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.13 data menunjukkan berdistribusi secara normal ditunjukkan oleh nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu 0,200.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan kriteria jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan *Tolerance Value*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  dan *Tolerance Value*  $< 0,1$  maka terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas**

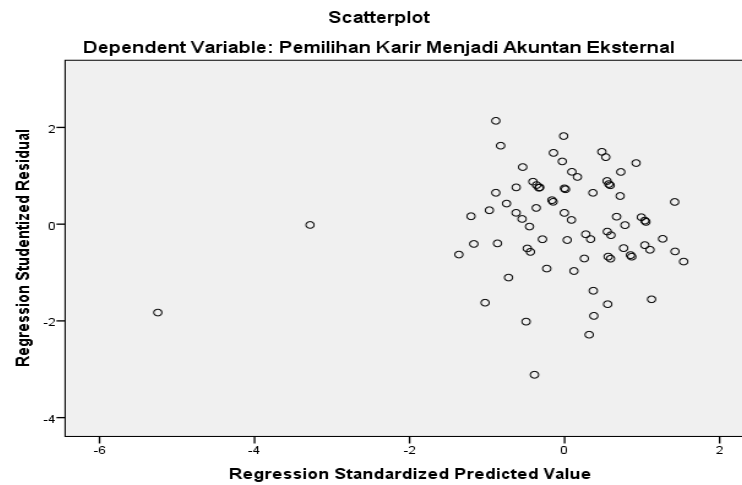
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan VIF $< 10$
Penghargaan Finansial	0,190	5,255	Bebas multikolonieritas
Pertimbangan pasar kerja	0,109	9,161	Bebas multikolonieritas

Peran gender	0,181	5,522	Bebas multikolonieritas
Parental Influence	0,290	3,451	Bebas multikolonieritas
Pelatihan Profesional	0,240	4,161	Bebas multikolonieritas
Kepribadian/ Personalitas	0,598	1,672	Bebas multikolonieritas

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di setiap variabel independen  $< 10$  dan nilai *Tolerance Value* di setiap variabel  $> 0,01$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terjadi kolerasi atau multikolonieritas.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dai residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara *SPESID* dan *ZPRED*.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,382	4,405		2,584	,012
	Penghargaan Finansial	-1,746	,284	-,884	-6,150	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	1,811	,266	1,294	6,818	,000

Peran Gender	-,972	,230	-,622	-4,225	,000
Parental Influence	,806	,203	,463	3,971	,000
Pelatihan Profesional	-,889	,171	-,663	-5,187	,000
Kepribadian/Personalitas	,988	,102	,786	9,695	,000
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal					

Berdasarkan Tabel 4.15, maka diperoleh persamaan regresi liner berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut :

$$Y = 11,382 - 1,746X_1 + 1,811X_2 - 0,972X_3 + 0,806X_4 - 0,889X_5 + 0,988X_6$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 11,382 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/pesonalitas tetap berada di nilai yang konstan (tidak berubah) maka pemilihan karir menjadi akuntan eksternal akan naik dan menunjukkan nilai sebesar 11,382. Angka 11,382 bernilai positif yang berarti bahwa meningkatnya pemilihan karir menjadi akntan eksternal sudah terlaksana dengan baik.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial (X1) sebesar -1,746 dan bernilai negatif menjelaskan adanya hubungan negatif tidak searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) yang berarti setiap kenaikan satu (1) satuan variabel penghagaan finansial (X2) maka pemilihan karir menjadi akuntan eksternal terhadap



penghagaan finansial menurun sebesar -1,746 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3) Nilai koefisien untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 1,811 dan bernilai positif menjelaskan adanya hubungan yang positif dan searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akunta eksternal (Y) yang berarti setiap kenaikan satu (1) satuan variabel pertimbangan pasar kerja (X2) akan mempengaruhi variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) sebesar 1,811. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala pertimbangan pasar kerja maka akan semakin meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.
- 4) Nilai koefisien untuk variabel peran gender (X3) sebesar -0,972 dan bernilai negatif menjelaskan adanya hubungan negatif atau tidak searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) yang berarti setiap kenaikan satu (1) kesatuan variabel peran gender (X3) akan mempengaruhi variabel Pemilihan karir menjadi akntan eksternal (Y) sebesar -0,972. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin rendah peran gender maka akan semakin menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan eskternal dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain bernilai konstan atau nol.
- 5) Koefisien nilai untuk variabel parental influence (X4) sebesar 0,806 dan bernilai positif menjelaskan adanya hubungan yang positif dan searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) yang berarti setiap kenaikan satu (1) kesatuan variabel parental influence (X4)

akan mempengaruhi variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) sebesar 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala parental influence maka akan semakin meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

- 6) Koefisien nilai untuk variabel pelatihan profesional (X5) sebesar -0,889 dan bernilai negatif menjelaskan adanya hubungan yang negatif dan tidak searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) yang berarti berarti setiap kenaikan satu (1) kesatuan variabel pelatihan profesional (X5) akan mempengaruhi variabel Pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) sebesar -0,889. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin rendah pelatihan profesional maka akan semakin menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain bernilai konstan atau nol.
- 7) Nilai koefisien untuk variabel kepribadian/personalitas (X6) sebesar 0,988 dan bernilai positif menjelaskan adanya hubungan yang positif dan searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) yang berarti berarti setiap kenaikan satu (1) kesatuan variabel kepribadian/personalitas (X6) akan mempengaruhi variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) sebesar 0,988. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala kepribadian/personalitas maka akan semakin meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Y) dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Penghargaan finansial	0,000	H <sub>1</sub> Diterima
Pertimbangan pasar kerja	0,000	H <sub>2</sub> Diterima
Peran gender	0,000	H <sub>3</sub> Diterima
Parental influence	0,000	H <sub>4</sub> Diterima
Pelatihan profesional	0,000	H <sub>5</sub> Diterima
Kepribadian/personalitas	0,000	H <sub>6</sub> Diterima

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), peran gender (X3), parental influence (X4), pelatihan profesional (X5) dan kepribadian/personalitas (X6) berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $< 0.05$ .

##### 4.2.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	779,296	6	129,883	30,737	,000 <sup>b</sup>
Residual	295,795	70	4,226		
Total	1075,091	76			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

b. Predictors: (Constant), Kepribadian/Personalitas, Penghargaan Finansial, Parental Influence , Peran Gender, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil signifikan  $< 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### 4.2.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 <sup>a</sup>	,725	,701	2,05564

a. Predictors: (Constant), Kepribadian/Personalitas, Penghargaan Finansial, Parental Influence , Peran Gender, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,725 atau 72,5%, maka besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,725 atau 72,5%.

### 4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskann pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

#### 1) Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1) memiliki hubungan negatif dan tidak searah dengan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (-1,746), sedangkan untuk nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima

Hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan finansial merupakan hadiah dalam bentuk nilai mata uang berupa gaji yang diberikan sebagai imbalan atas pemberian jasa yang telah dilakukan. Penghargaan finansial sebagai salah satu faktor untuk pengambilan keputusan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir untuk menjadi seorang akuntan eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaqmah, S.A, dkk (2021), Mulianto, S.F., dan Mangoting (2014), Rahmayanti, I., dkk (2021),

Ariyani, M., dan Jeni (2021), Triono, H., dan Minarso, B. (2018) membuktikan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir .

## **2) Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H2)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memiliki hubungan positif dan searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (1,811), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Dalam hal ini mahasiswa lebih mengharapkan bahwa karir tersebut bisa memberikan jaminan keamanan saat bekerja sehingga lebih terjamin keselamatannya, keamanan dalam bekerja, pengetahuan terkait lapangan pekerjaan yang ditawarkan serta mudah diakses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliando, S.F., dan Mangoting (2014), Ariyani, M. Dan Jaeni (2021), Triono, H., dan Minarso, B. (2018) dan Chairunnisa, Ridza (2019) penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.



### **3) Pengaruh peran gender terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H3)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peran gender (X3) memiliki hubungan negatif dan tidak searah dengan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,972), sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel peran gender (X3) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh peran gender terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Hal ini membuktikan Peran gender adalah tuntutan masyarakat atau tuntutan sosial terhadap individu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab, dapat disimpulkan dengan sifat maskulinitas dan feminitas bahwasanya laki-laki memiliki sifat yang tangguh atau maskulin sehingga laki-laki mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab, sedangkan perempuan memiliki sifat yang lembut atau feminim yang selalu dihubungkan dengan pekerjaan-pekerjaan mengurus anak, keluarga dan rumah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eldiana, I.R (2018) dan Elwiswandi, dkk (2019) penelitian tersebut menyatakan bahwa peran gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.



#### **4) Pengaruh parental influence terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H4)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel parental influence (X4) memiliki hubungan positif dan searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,806), untuk nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel parental influence berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parental influence terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orang tua sangat penting dalam pemilihan karir anaknya, orang tua lebih memberikan motivasi lewat kesuksesannya maupun kesuksesan orang lain, mengarahkan untuk memilih karir sesuai dengan jurusan yang ditempuh sewaktu kuliah sehingga menjadi salah satu pengaruh dalam pemilihan karir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arnita, Vina (2018) dan Muliando, S.F., dan Mangoting (2014) menyatakan bahwa parental influence berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan hasil penelitian Elfiswandi, dkk (2019) dan Chairunnisa, Ridza (2019) yang menyatakan bahwa parental influence tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

**5) Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H5)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional (X5) memiliki hubungan negatif dan tidak searah dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,889), sedangkan untuk nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Dalam hal ini pelatihan profesional dapat memberikan pelatihan-pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang, dapat memberikan pelatihan keprofesionalan yang lebih baik lagi, sehingga mahasiswa tertarik untuk menjadi akuntan eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chairunnisa, Ridza (2019) dan Mustaqmah, S.A., dkk (2021) menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**6) Pengaruh kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H6)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian/personalitas (X6) memiliki hubungan positif dengan variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y). Hal tersebut dapat dilihat

dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,988) untuk nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Dalam hal ini kepribadian/personalitas setiap individu yang berbeda sehingga menjadi salah satu faktor penting juga dalam pemilihan karir semakin tinggi persepsi tentang personalitas akan meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustaqmah, S.A., dkk (2021) dan Muliando, S.F., dan Mangoting (2014) yang menyatakan bahwa kepribadian atau personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir.

**7) Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional dan kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (H7)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), peran gender (X3), parental Influence (X4), pelatihan profesional (X5), Kepribadian/personalitas (X6) berpengaruh positif hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal.

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y) diterima.

Dalam hal ini penghargaan finansial menjadi faktor karena mahasiswa lebih mengutamakan gaji awal yang tinggi dan lebih senang jika diberikan bonus kerja apabila kinerja baik, pertimbangan pasar kerja juga menjadi pertimbangan oleh mahasiswa karena mereka mengharapkan keamanan dalam bekerja, serta mudahnya informasi lowongan pekerjaan terkait dibidangnya, sedangkan peran gender juga menjadi salah satu faktor dalam pemilihan karir karena tuntutan sosial yang mengharuskan hanya laki-laki yang boleh bekerja sedangkan perempuan dibatasi ruang lingkupnya, parental influence merupakan hubungan orang tua dan anak yang mana orang tua mempengaruhi tindakan anaknya, pelatihan profesional menjadi salah satu wadah bagi seseorang untuk mengembangkan diri sehingga ini menjadi faktor penarik untuk mahasiswa untuk menjadi akuntan eksternal, setiap diri seseorang mempunyai kepribadian yang berbeda yang akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan dirinya.

Hasil penelitian Elfiswandi, dkk (2019) menyatakan variabel peran gender, parental influence, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir, sedangkan penelitian Mustaqmah, S.A., dkk (2021) variabel personalitas, pelatihan profesional

dan penghargaan finansial berpengaruh positif secara simultan terhadap pemilihan karir.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal menggunakan regresi linier berganda dengan responden sebanyak 77 orang. Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Menurut peneliti hal ini adanya karena penghargaan finansial tidak sejalan dengan kuesioner pernyataan kedua yaitu menurut saya akuntan eksternal dapat menjadi direktur perusahaan, akuntan eksternal tidak akan bisa untuk menjadi direktur perusahaan karena untuk menjadi direktur perusahaan adalah akuntan internal.
2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Karena sejalan dengan kuesioner pernyataan ke-satu yaitu menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan keamanan kerja sehingga lebih terjamin.
3. Peran gender berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Menurut peneliti hal ini adanya karena tidak sejalan

dengan kuesioner pernyataan ke-empat yaitu menurut saya akuntan eksternal dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. Di era modern seperti sekarang ini peran laki-laki dan perempuan sudah tidak dibedakan lagi dan sudah ada RUU kesetaraan dan keadilan gender yang merupakan wujud nyata Negara untuk menjamin hak kaum perempuan untuk terbebas dari diskriminasi.

4. Parental influence berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Karena sejalan dengan kuesioner pernyataan ke-empat yaitu menurut saya orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil, Menurut peneliti karena pengaruh orang tua/*parental influence* mempegaruhi keputusan anaknya untuk memilih karir untuk menjadi akuntan eksternal.
5. Pelatihan profesional berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Karena tidak sejalan dengan kuesioner pernyataan ke-empat yaitu menurut saya akuntan eksternal dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. Menurut peneliti hal ini adanya karena mahasiswa menginginkan pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang, sedangkan akuntansi eksternal seperti badan konsultan pajak jarang sekali ditemui yang mengadakan pelatihan kerja ataupun pelatihan profesional lainnya.
6. Kepribadian/personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Karena sejalan dengan kuesioner pernyataan ke-tiga yaitu menurut saya kepuasan pribadi



dapat tercapai atas tahapan karir. Menurut peneliti hal ini adanya karena mahasiswa lebih suka memilih karir yang sesuai dengan kriterianya, kepribadiannya, dan yang terpenting sesuai dengan kemampuannya.

7. Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, peran gender, parental influence, pelatihan profesional, kepribadian/personalitas menunjukkan adanya pengaruh secara keseluruhan/simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa program studi akuntansi menerapkan faktor-faktor tersebut dalam keputusan memilih karir maka akan tercapai karir tersebut.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, implikasi yang dapat disimpulkan sehubungan dengan pemilihan karir menjadi akuntan eksternal dengan faktor-faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, parental influence, pelatihan profesional serta kepribadian/personalitas diberlakukan untuk membuat keputusan dalam memilih karir untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi guna mengambil keputusan dalam memilih karir, yaitu :

- 1 Mahasiswa program studi akuntansi agar lebih memperhatikan macam-macam profesi akuntansi agar supaya bisa langsung menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan dibidang nya.
- 2 Diharapkan bagi perguruan tinggi terutama bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember untuk dapat memberikan lebih banyak informasi terkait dengan akuntan eksternal kepada mahasiswa serta memberikan motivasi supaya dapat memiliki minat untuk menjadi akuntan eksternal.
- 3 Bagi seluruh angkatan bisa saling menukar informasi kepada sesama, adik tingkat maupun kakak tingkat agar sama-sama tau informasi tentang profesi akuntan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan implikasi dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1 Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama seperti penelitian ini agar melakukan penambahan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda atau memperluas ruang lingkup populasi dan supaya menambahkan variabel independen lain yang belum terdapat dalam penelitian ini agar faktor-faktor yang belum dijelaskan dapat terjelaskan juga.

- 2 Disarankan bagi program studi akuntansi STIE Mandala Jember supaya lebih memberikan pelatihan-pelatihan yang mendalam di bidang akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, Vina. (2018). "Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 4 No 2, 19-23.
- Ariyani, M., dan Jaeni. (2021). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik". *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 6 No 1, 234-246.
- Aulia, Ulva. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Universitas Airlangga Surabaya*.
- Al- Hafis, S.I. (2017). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi, Universitas Islam*.
- Chairunnisa, Ridza. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)", 1-111.
- Elfiswandi, dkk. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di kota Padang)". *JIM UPB*, Vol 7 No 1. 38-48.
- Eldiana, I.R. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)", 1-125.
- Ghozali, I, 2013, "Aplikasi Multivariate Dengan Program IBS SPSS 21 Update PLS Regresi", Universitas Diponegoro.

- Irman, M., dan Silvi. (2020).”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor”. *RAJ : Research In Accounting Journal, Vol 1 No 1*, 49-63.
- Kunartinah. (2003). “Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebafai Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 10 No 2*, 182-197.
- Laka, J.K.P.B., dkk. (2019). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi empiris pada perguruan tinggi swasta di Surakarta)”. *JIFA : Journal Of Islamic Finance and Accounting, Vol 2 No 2*, 63-80.
- Lukman, H., dan Djuniati, C. (2015). “Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi, XVII*, 1-26.
- Law, Philip K. (2010). “A Theory of Reasoned Action Model of Accounting student’s Career Choice in Public Accounting Practices in The Post-Enron”. *Journal of Applied Accounting Research, Vol 11 No 1*, 58-73.
- Mustaqmah, S.A., dkk. (2021). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di STIE HAJI AGUS SALIM BIKITTINGGI Untuk Menjadi Auditor”. *Jurnal Ekonomi, Vol 24 No 1*, 57-69.
- Mulianto, S.F., dan Mangoting. (2014). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”. *Tax & Accounting Review, Vol 4 No 2*, 1-14.
- Mustaotinah, Fenti. (2015). “Kesetaraan Gender, tanggal 13 Juni 2022”. Tersedia : [fentimustaotinah03.blogspot.co.id](http://fentimustaotinah03.blogspot.co.id)

- Rahayu, S., dkk. (2003). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". *Simposium Nasional Akuntansi vI*, 821-838.
- Rahmayanti, I., dkk. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No3*, 10959-10964.
- Ramdani, R.F., dan Dzulaikha. (2013). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. 2011. Jakarta : Kementrian Sekretariat Negara.
- Sugiyono, 2019, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Yogyakarta, Alfabeta Bandung.
- Sumantri & Veralina, I. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Kota Batam". *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen), Vol 9 No.1*, 129-144.
- Stolle, S.D. (1976). "Student's View of The Public and Industrial Accountant". *Journal of Accountancy*. 106-109.
- Triono, H., dan Minarso, B. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi". *Aset, Vol 20 No 2*, 103-107.
- Wany, E. (2011). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir sebagai Akuntan". 1-20.

Yendrawati, Reni. (2007). “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai akuntan”. *Vol 5 No 2*.

Alek Candra Iswanto, Wahjono.( 2019). “Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi”. *INFOKAM Nomor 1 Th. XV/MARET/2019*

Kementrian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2018). “Profesi Akuntan Harus Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0







**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran 1

### **Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada responden yang terhormat,

Di tempat-

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai Mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, saya Norma Sintalia, sedang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal”

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang sesuai dengan pertanyaan yang sudah tertera pada berikut ini. Bantuan saudara/i sekalian sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kesediaannya saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

### A. Identitas Responden

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Angkatan :  2018  2019  2020  2021

Kelas pagi/malam :  Kelas pagi  Kelas malam

### B. Item Pertanyaan

Mohon di isi dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala 1 s/d

5. Dengan keterangan sebagai berikut :

- 1. SS : Sangat Setuju
- 2. S : Setuju
- 3. KS : Kurang Setuju
- 4. TS : Tidak Setuju
- 5. STS : sangat Tidak Setuju

#### 1. Pemilihan Karir menjadi Akuntan Eksternal

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya akuntan eksternal dapat menjadi konsultan akuntansi yang terpercaya.					
2.	Menurut saya akuntan eksternal dapat menjadi direktur perusahaan.					
3.	Menurut saya kepuasan pribadi dapat mencapai atas tahapan karir.					
4.	Menuru saya akuntan eksternal dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.					

## 2. Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya profesi akuntan eksternal mampu memberikan gaji awal yang besar.					
2.	Menurut saya profesi akuntan eksternal menyediakan dana pensiun.					
3.	Menurut saya profesi akuntan eksternal berpotensi memberikan kenaikan gaji.					
4.	Menurut saya profesi akuntan eksternal berpotensi memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.					

## 3. Pertimbangan Pasar Kerja

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan keamanan kerja sehingga lebih terjamin.					
2.	Menurut saya profesi akuntan eksternal mudah diketahui atau diakses.					
3.	Menurut saya ketersediaan profesi akuntan eksternal masih kurang.					

## 4. Peran Gender

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja berbeda.					
2.	Menurut saya jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender.					
3.	Ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.					

## 5. Parental Influence

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya keberhasilan karir orang tua sebagai referensi.					
2.	Menurut saya karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain.					
3.	Menurut saya karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga.					
4.	Menurut saya orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil.					

## 6. Pelatihan Profesional

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang.					
2.	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan profesional dengan lebih baik dan tepat.					
3.	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pelatihan formal yang lebih baik.					
4.	Menurut saya profesi akuntan eksternal memberikan pengalaman kerja yang bervariasi.					

## 7. Keperibadian/personalitas

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya sikap menjadi salah satu faktor untuk pengambilan keputusan					

	menjadi akuntan eksternal					
2.	Motivasi menjadi salah satu pendorong untuk pengambilan keputusan menjadi akuntan eksternal					
3.	Keterampilan menurut saya tidak menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan untuk menjadi akuntan eksternal					
4.	Bakat bukan pendorong dalam suatu keputusan memilih karir menjadi akuntan eksternal					
5.	Minat mahasiswa akuntansi sangat sedikit untuk menjadi akuntan eksternal					

Lampiran 2. Data responden

Responden	Jenis Kelamin	Angkatan	Kelas pagi/malam
1	Perempuan	2018	pagi
2	perempuan	2018	pagi
3	Perempuan	2018	pagi
4	perempuan	2018	pagi
5	Perempuan	2018	pagi
6	Perempuan	2018	pagi
7	Perempuan	2018	pagi
8	Perempuan	2018	pagi
9	Perempuan	2018	Malam
10	Perempuan	2018	Malam
11	Perempuan	2018	Pagi
12	Perempuan	2018	Pagi
13	Perempuan	2019	Pagi
14	Perempuan	2019	Pagi
15	Perempuan	2019	Pagi
16	Perempuan	2019	Pagi
17	Perempuan	2019	Pagi
18	Laki-laki	2018	Pagi
19	Perempuan	2019	Pagi
20	Perempuan	2019	Pagi
21	Perempuan	2019	Pagi

22	Perempuan	2019	Pagi
23	Perempuan	2019	Pagi
24	Perempuan	2019	Pagi
25	Perempuan	2019	Pagi
26	Laki-laki	2018	Pagi
27	Laki-laki	2018	Pagi
28	Perempuan	2019	Pagi
29	Perempuan	2019	Pagi
30	Laki-laki	2018	Pagi
31	Perempuan	2019	Pagi
32	Perempuan	2019	Pagi
33	Perempuan	2020	Pagi
34	Perempuan	2020	Pagi
35	Perempuan	2020	Pagi
36	Laki-laki	2018	Malam
37	Perempuan	2020	Pagi
38	Laki-laki	2018	Malam
39	Laki-laki	2018	Malam
40	Laki-laki	2019	Pagi
41	Perempuan	2020	Pagi
41	Perempuan	2020	Pagi
43	Perempuan	2020	Pagi
44	Perempuan	2020	Pagi
45	Perempuan	2020	Pagi
46	Perempuan	2021	Pagi
47	Perempuan	2021	Pagi
48	Perempuan	2021	Pagi
49	Laki-laki	2019	Pagi
50	Perempuan	2021	Pagi
51	Perempuan	2021	Pagi
52	Perempuan	2021	Pagi
53	Perempuan	2021	Pagi
54	Perempuan	2021	Pagi
55	Laki-laki	2019	Pagi
56	Laki-laki	2020	Pagi
57	Laki-laki	2020	Pagi
58	Laki-laki	2020	Pagi
59	Perempuan	2021	Pagi
60	Perempuan	2021	Pagi
61	Perempuan	2021	Pagi
62	Laki-laki	2020	Pagi
63	perempuan	2021	Pagi
64	Perempuan	2021	Pagi
65	Perempuan	2021	Pagi
66	Laki-laki	2020	Pagi
67	Laki-laki	2021	Pagi



68	Perempuan	2021	Pagi
69	Laki-laki	2021	Pagi
70	Laki-laki	2021	Pagi
71	Perempuan	2021	Pagi
72	Laki-laki	2021	Pagi
73	Perempuan	2021	Pagi
74	Perempuan	2021	Pagi
75	Laki-laki	2021	Pagi
76	Perempuan	2021	Pagi
77	perempuan	2021	Pagi



Lampiran 3. Tabulasi kuesioner penelitian

Responden	Penghargaan Finansial					Pertimbangan Pasar Kerja				Peran Gender				Parental Influence					Pelatihan Profesional					Kepribadian/Personalitas						Pemilihan Karir Menjadi Akuntan				
	1	2	3	4	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
2	4	5	5	5	19	5	4	5	14	3	4	4	11	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	19
3	4	4	3	5	16	5	4	4	13	3	3	4	10	4	3	4	5	16	5	5	4	4	18	3	4	4	4	5	20	5	4	4	5	18
4	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15	3	2	4	5	14	4	4	5	4	17	5	4	3	4	4	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	4	3	3	4	5	19	4	3	4	5	16
6	4	5	4	5	18	3	4	4	11	4	5	3	12	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20	5	5	5	15	3	4	4	11	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	16
8	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	5	5	15	5	3	5	5	18	4	4	5	5	18	3	4	4	4	4	19	5	5	4	3	17
9	4	5	5	5	19	5	5	5	15	3	4	5	12	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20	3	2	3	8	4	4	4	12	4	4	5	5	18	5	5	5	3	18	5	5	4	4	3	21	4	5	4	3	16
11	4	5	5	4	18	3	5	4	12	5	5	5	15	3	4	5	3	15	5	4	5	5	19	5	3	2	1	2	13	5	5	5	2	17
12	4	4	4	5	17	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	4	2	1	1	1	9	5	5	5	3	18
13	5	5	4	4	18	5	4	5	14	4	4	4	12	3	5	5	4	17	4	5	5	4	18	5	3	4	4	5	21	4	4	4	4	16
14	4	4	5	5	18	4	3	3	10	3	3	4	10	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18	3	2	3	3	3	14	5	5	5	5	20
15	5	3	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	4	17	3	5	3	4	15	5	5	4	3	4	21	3	5	4	5	17
16	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	4	4	12	4	5	4	3	16	5	4	5	4	18	2	5	5	4	2	18	4	4	5	5	18
17	4	4	4	3	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	5	3	2	5	4	19	4	3	3	4	14
18	5	4	3	5	17	4	5	5	14	4	5	5	14	4	4	5	4	17	4	5	5	5	19	4	1	3	5	4	17	4	4	5	5	18
19	5	4	3	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	5	5	3	17	5	4	5	5	4	23	3	3	4	4	14
20	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	3	4	4	5	20	4	4	4	5	17
21	3	4	5	5	17	4	4	4	12	3	3	5	11	5	5	4	4	18	3	3	4	4	14	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	20
22	4	4	4	5	17	5	5	5	15	3	3	4	10	4	4	4	3	15	4	4	4	5	17	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	19
23	4	4	3	3	14	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	2	4	3	12	5	3	4	4	4	20	5	5	5	5	20

24	5	3	5	5	18	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
25	4	5	5	4	18	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	3	4	12	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18
27	5	5	5	5	20	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
28	5	5	4	4	18	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16	3	3	3	9	5	4	5	14	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18	5	4	5	3	4	21	5	4	4	4	17
32	5	4	4	5	18	3	3	3	9	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	4	4	3	3	4	18	4	4	5	5	18
33	4	3	4	4	15	4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	19
34	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	4	4	3	4	3	18	4	4	5	4	17
36	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	14
37	5	5	4	4	18	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	4	3	4	21	5	5	5	5	20
38	5	5	4	4	18	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	5	5	4	3	4	21	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	3	15	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	18
40	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	3	3	14	5	4	4	5	5	23	4	5	5	4	18
42	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	20	5	3	4	5	17
44	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20
45	4	4	4	5	17	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17	4	4	4	3	3	18	4	5	5	4	18
46	5	4	3	4	16	3	3	4	10	5	5	4	14	4	4	4	3	15	5	5	5	4	19	4	4	3	4	4	19	5	5	4	5	19
47	4	4	3	3	14	4	4	5	13	5	4	4	13	3	4	4	4	15	4	5	5	4	18	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	4	3	17	5	5	5	5	20	3	4	5	5	4	21	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20	4	5	5	14	3	4	4	11	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	4	3	5	5	22	5	5	5	4	19
50	4	5	5	4	18	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	20
51	4	4	5	5	18	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	5	3	5	4	21	4	5	5	4	18

52	4	3	3	3	13	5	5	5	15	5	4	3	12	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	5	3	4	5	5	22	3	5	5	5	18
53	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	4	5	18	5	4	4	3	16	5	4	5	3	5	22	5	5	5	4	19
54	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	20
57	4	5	5	4	18	3	4	4	11	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	4	5	5	4	21	3	4	4	4	15
58	4	4	4	5	17	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	5	4	20	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	4	4	5	3	20	4	4	5	5	18
61	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	18
62	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	4	11	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18
63	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	17
64	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19
65	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	5	19	4	5	3	4	16	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	4	5	3	17	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	18
67	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	4	3	17	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	19
68	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	5	5	14	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	16
69	5	4	4	4	17	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	4	5	23	4	4	4	3	15
70	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
72	5	5	4	5	19	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
73	5	4	5	5	19	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	18
75	5	5	5	5	20	4	5	4	13	3	4	4	11	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	18
76	4	4	4	3	15	4	4	5	13	5	5	4	14	5	5	5	4	19	4	4	3	4	15	4	4	5	4	5	22	4	4	3	4	15
77	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	4	4	4	3	3	18	5	5	4	3	17

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas variabel Penghargaan Finansial (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,464**	,300**	,434**	,683**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,000	,000
	N	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	,464**	1	,619**	,420**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	,300**	,619**	1	,600**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	,434**	,420**	,600**	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,683**	,803**	,829**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,695**	,636**	,868**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	,695**	1	,742**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	,636**	,742**	1	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,868**	,912**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas variabel Peran Gender (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,622**	,270*	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,018	,000
	N	77	77	77	77
X3.2	Pearson Correlation	,622**	1	,449**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77
X3.3	Pearson Correlation	,270*	,449**	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000		,000
	N	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,809**	,871**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7. Hasil Uji Validitas variabel Parental Influence (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,495**	,378**	,359**	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,000
	N	77	77	77	77	77
X4.2	Pearson Correlation	,495**	1	,450**	,297**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000
	N	77	77	77	77	77
X4.3	Pearson Correlation	,378**	,450**	1	,463**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77
X4.4	Pearson Correlation	,359**	,297**	,463**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,000		,000
	N	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,748**	,754**	,748**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas variabel Pelatihan Profesional (X5)

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	,502**	,405**	,295**	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,009	,000
	N	77	77	77	77	77
X5.2	Pearson Correlation	,502**	1	,372**	,379**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000
	N	77	77	77	77	77
X5.3	Pearson Correlation	,405**	,372**	1	,436**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
	N	77	77	77	77	77
X5.4	Pearson Correlation	,295**	,379**	,436**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,000		,000
	N	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,712**	,761**	,741**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas variabel Kepribadian/Personalitas (X6)

		Correlations					
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	TOTAL
X6.1	Pearson Correlation	1	,236*	,187	,090	,353**	,498**
	Sig. (2-tailed)		,039	,103	,436	,002	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X6.2	Pearson Correlation	,236*	1	,533**	,324**	,275*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,039		,000	,004	,015	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X6.3	Pearson Correlation	,187	,533**	1	,420**	,541**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,103	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77



X6.4	Pearson Correlation	,090	,324**	,420**	1	,551**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,436	,004	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X6.5	Pearson Correlation	,353**	,275*	,541**	,551**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,002	,015	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,498**	,683**	,786**	,707**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 10. Hasil Uji Validitas variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal (Y)

##### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,472**	,379**	,154	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,181	,000
	N	77	77	77	77	77
Y.2	Pearson Correlation	,472**	1	,611**	,148	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,200	,000
	N	77	77	77	77	77
Y.3	Pearson Correlation	,379**	,611**	1	,282*	,790**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,013	,000
	N	77	77	77	77	77
Y.4	Pearson Correlation	,154	,148	,282*	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,181	,200	,013		,000
	N	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,692**	,775**	,790**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	4

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	3

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Gender (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	3

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Parental Influence (X4)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	4

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional (X5)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	4

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas variabel Kepribadian/Personalitas (X6)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	5

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas variabel pemilihan karir menjadi akuntan eksternal (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	4

Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97282514
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,035
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 19. Uji Multikolonieritas

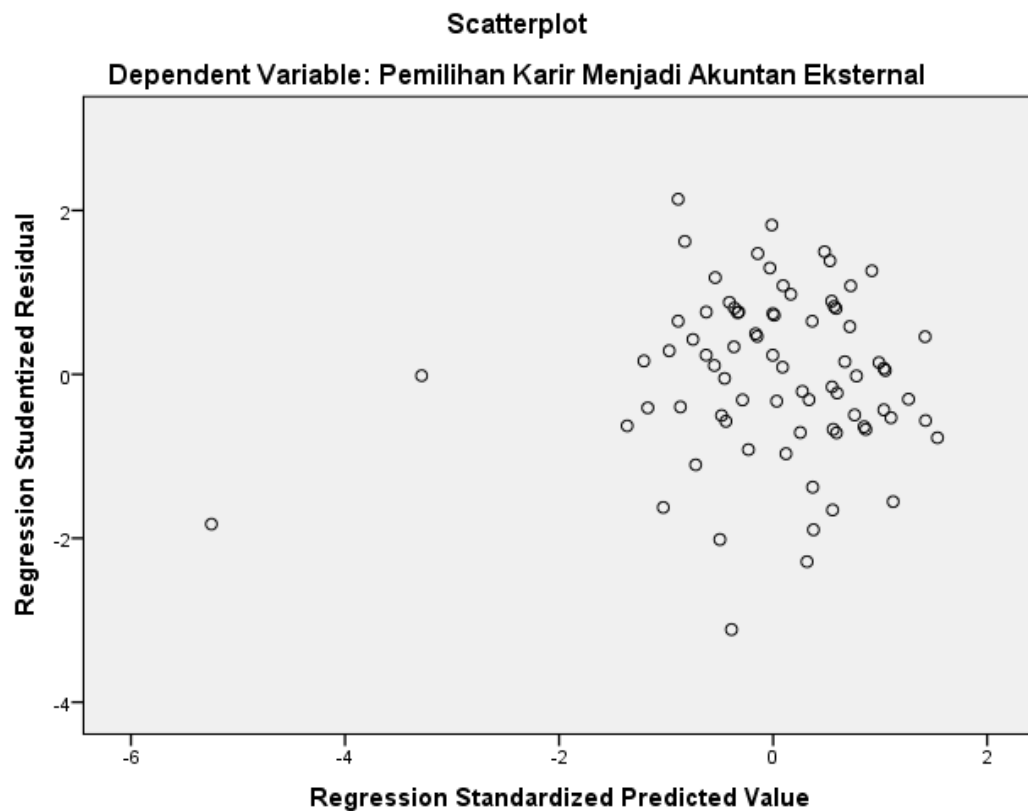
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,382	4,405		2,584	,012		
	Penghargaan Finansial	-1,746	,284	-,884	-6,150	,000	,190	5,255
	Pertimbangan Pasar Kerja	1,811	,266	1,294	6,818	,000	,109	9,161
	Peran Gender	-,972	,230	-,622	-4,225	,000	,181	5,522
	Parental Influence	,806	,203	,463	3,971	,000	,290	3,451

Pelatihan Profesional	-,889	,171	-,663	-5,187	,000	,240	4,161
Kepribadian/Personalitas	,988	,102	,786	9,695	,000	,598	1,672

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

Lampiran 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 21. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,382	4,405		2,584	,012
	Penghargaan Finansial	-1,746	,284	-,884	-6,150	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	1,811	,266	1,294	6,818	,000
	Peran Gender	-,972	,230	-,622	-4,225	,000
	Parental Influence	,806	,203	,463	3,971	,000

	Pelatihan Profesional	-,889	,171	-,663	-5,187	,000
	Kepribadian/Personalitas	,988	,102	,786	9,695	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

### Lampiran 21. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,382	4,405		2,584	,012
	Penghargaan Finansial	-1,746	,284	-,884	-6,150	,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	1,811	,266	1,294	6,818	,000
	Peran Gender	-,972	,230	-,622	-4,225	,000
	Parental Influence	,806	,203	,463	3,971	,000
	Pelatihan Profesional	-,889	,171	-,663	-5,187	,000
	Kepribadian/Personalitas	,988	,102	,786	9,695	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

### Lampiran 22. Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	779,296	6	129,883	30,737	,000 <sup>b</sup>
	Residual	295,795	70	4,226		
	Total	1075,091	76			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Eksternal

b. Predictors: (Constant), Kepribadian/Personalitas, Penghargaan Finansial, Parental Influence, Peran Gender, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

### Lampiran 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 <sup>a</sup>	,725	,701	2,05564

a. Predictors: (Constant), Kepribadian/Personalitas, Penghargaan Finansial, Parental Influence, Peran Gender, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

Lampiran 24. Gambar Kerangka Konseptual

